

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sangarimbun, 2016:3). Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *survey*, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Indriantoro dan Supomo, 2013:152).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Petemon IX/357 Surabaya yang beralamatkan di jalan Pacuan Kuda 43A Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan proses dimana secara keseluruhan tahapan disusun dalam matrik jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN (2016-2017)					
		Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1	Tahap persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Perijinan Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
.3	Tahapan Penyusunan Laporan						

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sanapiah (2012 : 24) mengatakan bahwa populasi yaitu sebagai keseluruhan unit yang ada, yang mempunyai karakteristik atau atribut dari obyek yang dijadikan sasaran atau lingkup penelitian.

Sementara itu Moh Ali (2011 : 93) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau sekelompok subyek baik yang berupa subyek manusia, gejala-gejala, nilai-nilai, benda-benda atau peristiwa. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya yang berjumlah 40 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang di teliti. (Suharsimi, 2011 : 109). Mengenai jumlah sampel yang diambil, penulis berpedoman pada apa yang dikemukakan oleh Suharsimi (2011 : 112) bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20 – 25 % atau lebih.” Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menetapkan populasi sekaligus sampel penelitian yakni 40 siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek engamatan penelitian. (Sumadi, 2012 : 72) Sedangkan menurut Sutrisno (2011 : 269) variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

Dalam peneliTian ini terdapat tiga variable bebas dan satu variabel terikat yang akan didefinisikan sebagai barikut:

1) Variabel bebas (Independent variable) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang sengaja dimanipulasi untuk dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

X_1 = Pembelajaran mastery learning

X_2 = Gaya belajar

X_3 = Minat belajar

2) Variabel terikat (variable dependent) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau variabel yang besarnya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia.

a. Pembelajaran mastery learning

Mastery learning adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. (Depdiknas, 2013 : 9)

b. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan dalam pekerjaannya, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi dan gaya belajar seseorang adalah kombinasi bagaimana ia menyerap dan kemudian ia mengatur serta mengolah informasi.

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu dorongan sehingga seseorang mengadakan aktivitas belajar untuk keperluan sesuatu. Sehingga apabila minat belajar itu terdapat pada diri seseorang terhadap sesuatu yang diminati, maka ia akan melakukan sebaik mungkin

sekalipun ada tantangan, tetap ia usahakan sampai sesuatunya bisa berhasil.

d. Prestasi belajar

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu. Misalnya tiap catur wulan atau semester yang dinyatakan dalam raport

E. Teknik Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data penulis menggunakan beberapa instrumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun instrumen yang kami gunakan adalah :

1. Observasi

Yaitu pengamatan yang meliputi pemusatan penelitian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengucap. (Mardalis, 2013 : 128)

Metode Yang digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Pengajaran mastery learning, gaya belajar dan minat belajar.
2. Letak geografis
3. Kondisi sarana dan prasarana

2. Angket (Quisioner)

Merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. (Anas, 2011 : 10)

Metode Yang digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Pengajaran mastery learning,
2. gaya belajar
3. dan minat belajar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.(Anas, 2011 : 10).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SDN Petemon IX/357 Surabaya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta keadaan siswa dan data yang berupa hasil ulangan harian siswa yang diperoleh dari buku penilaian guru.

4. Interview

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan. Sebagai instrumen interview adalah guide interview atau pedoman wawancara Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan

pembelajaran mastery learning, gaya belajar dan minat belajar siswa di SDN Petemon IX/357 Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013: 136)

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Bagian dari uji validitas internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksudkan dikorelasikan dengan skor total. Berangkat dari sini valid tidaknya suatu item dapat diketahui.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diadakan (Singarimbun dan Efendi, 2013 : 140). “Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika kita selalu mendapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda”. (Walizer & Wiene, 2010 : 38)

Sedangkan Sugiyono (2014 : 97) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item, maka dilakukan uji pendahuluan terhadap kuesioner kepada para responden (sampel terpilih), kemudian skor (data) yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya dengan menggunakan paket program komputer sub program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 16.0 for Windows..

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Dalam menjawab penelitian yang dituangkan dalam hipotesis yang diajukan maka digunakan analisa :

Regresi Linier Berganda, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana;

Y = Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

X1 = pembelajaran *mastery learning*

- X2 = gaya belajar
- X3 = minat belajar
- a = Variabel Konstan
- b = koefisien regresi

Agar dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan uji F maupun uji-t

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk menilai independensi setiap variabel bebas maka perlu memenuhi asumsi-asumsi klasik agar diperoleh hasil yang tidak bias dan efisien dari model analisis Regresi Linier Berganda dengan metode kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*) terhadap variabel yang diamati. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Tidak adanya *Multikolinieritas*

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadi satu atau lebih variabel bebas yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui gejala ini adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) data masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5 maka mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

b. Tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*

Heterokedastisitas merupakan suatu keadaan dimana masing-masing kesalahan pengganggu memiliki varian yang berlainan. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*, yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka disimpulkan persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

c. Asumsi Linieritas.

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan melihat *scatterplot*. Bila sebaran tidak menunjukkan pola tertentu maka asumsi linieritas memenuhi persyaratan.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk membuktikan hipotesis pertama peneliti menggunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial variabel X1 terhadap variabel Y. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- b. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y.
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk membuktikan hipotesis kedua peneliti menggunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial variabel X2 terhadap variabel Y. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- b. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y.
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk membuktikan hipotesis kedua peneliti menggunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial variabel X3 terhadap variabel Y. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- b. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa b_1, b_2, b_3 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Untuk membuktikan hipotesis keempat peneliti menggunakan uji F yaitu menguji berpengaruh atau tidaknya variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y
- b. $H_0 : F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y